

PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI KELURAHAN SUKABUMI SELATAN, JAKARTA BARAT

Oleh :

¹Inna Hanarti, ²Euis Winarti, ³Retno Widowati, ⁴Suparti, ⁵Muhammad Yasin

^{1,2,3,4,5}Politeknik LP3I Jakarta

Jalan Kramat Raya no 7-9, Kramat, Kec Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

e-mail: inna.hanarti@gmail.com¹, bundaeuis97@gmail.com², retnowidowati15@gmail.com³,
tatipplesan@gmail.com⁴, madyasien@gmail.com⁵

ABSTRACT

Waste management and environmental quality in densely populated residential areas remain significant challenges that require active community participation. Sukabumi Selatan Urban Village, a densely populated area, continues to face various environmental issues, particularly in household waste management. This community service program aimed to strengthen environmental awareness and foster environmentally responsible behavior through community education and empowerment. The program was conducted by lecturers from Politeknik LP3I Jakarta in collaboration with several higher education institutions through interactive educational sessions. The materials presented covered the importance of waste management, the implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle), household waste segregation, proper management of used cooking oil, reduction of single-use plastic consumption, and the strategic roles of housewives and Karang Taruna (Youth Organization) as agents of environmental change. In addition, participants were encouraged to develop collective action plans through initiatives such as clean drainage campaigns to prevent mosquito breeding, the "One House, One Plant" program, and waste donation activities as practical forms of environmental stewardship. The results of the program indicated an improvement in participants' knowledge and awareness regarding environmental cleanliness, as well as a stronger commitment to adopting sustainable environmentally friendly practices in their daily lives. This program is expected to encourage greater community responsibility for environmental preservation, create cleaner, healthier, and more sustainable residential environments, and strengthen collaboration between higher education institutions and local communities in supporting sustainable environmental development.

Keywords: *Waste Bank, Waste Sorting, Community Character Empowerment, Karang Taruna, Sukabumi Selatan*

ABSTRAK

Permasalahan sampah dan kualitas lingkungan di kawasan permukiman padat masih menjadi tantangan yang memerlukan keterlibatan aktif masyarakat. Kelurahan Sukabumi Selatan sebagai wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi menghadapi berbagai persoalan lingkungan terutama pengelolaan sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat karakter peduli lingkungan melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar mampu menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilaksanakan oleh Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta berkolaborasi dengan perguruan tinggi lainnya melalui penyuluhan interaktif kepada

masyarakat dengan materi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*), pemilahan sampah rumah tangga, pengelolaan minyak jelantah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta penguatan peran ibu rumah tangga dan Karang Taruna sebagai agen perubahan lingkungan. Selain itu, peserta didorong untuk menyusun rencana aksi bersama melalui gerakan got bersih bebas jentik, program satu rumah satu tanaman, dan sedekah sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta tumbuhnya komitmen untuk menerapkan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, menciptakan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pemilahan Sampah, Penguatan Karakter Masyarakat, Karang Taruna, Sukabumi Selatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu strategis yang terus menjadi perhatian di berbagai wilayah perkotaan di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk yang diiringi pertumbuhan aktivitas ekonomi dan konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah rumah tangga terus meningkat. Apabila tidak dikelola secara tepat, timbunan sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, penyumbatan saluran drainase, genangan air, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan (Fikri, et al, 2016).

Salah satu upaya yang dinilai efektif dalam mengatasi persoalan tersebut adalah membangun karakter peduli lingkungan sejak dari rumah tangga. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini diwujudkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah secara bertanggung jawab, mengurangi penggunaan bahan yang berpotensi mencemari lingkungan, serta memanfaatkan kembali barang yang masih memiliki nilai guna. Pembentukan karakter tersebut tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses edukasi yang berkelanjutan serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan perguruan tinggi.

Kelurahan Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat merupakan salah satu kawasan permukiman yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi dengan aktivitas masyarakat yang dinamis. Kondisi tersebut menjadikan persoalan kebersihan lingkungan sebagai tantangan yang memerlukan perhatian bersama. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, masih dijumpai berbagai permasalahan, antara lain belum optimalnya kebiasaan masyarakat dalam memilah sampah rumah tangga, penggunaan plastik sekali pakai yang masih cukup tinggi, serta pengelolaan minyak jelantah yang belum dilakukan secara tepat. Selain itu, kebersihan saluran air juga menjadi aspek penting karena penumpukan sampah pada drainase berpotensi menyebabkan genangan air dan menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab penyakit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat perlu diikuti dengan penguatan kesadaran dan pembentukan kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan.

Penguatan karakter peduli lingkungan menjadi pendekatan yang relevan karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Melalui pendekatan ini, masyarakat diajak untuk memahami bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Perubahan sederhana, seperti membiasakan memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengelola minyak jelantah agar tidak dibuang ke saluran air, serta menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R), merupakan langkah nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan apabila dilakukan secara konsisten. Penerapan prinsip 3R juga mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir sekaligus meningkatkan nilai ekonomi dari sampah yang masih dapat dimanfaatkan (Moniz et al., 2016, Prakarsa et al, 2025).

Keberhasilan pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat sangat dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai unsur dalam masyarakat terutama rumah tangga sebagai penghasil sampah terbesar (BPS,2023). Dalam konteks rumah tangga, ibu rumah tangga memiliki peran strategis sebagai pengelola aktivitas domestik yang berhubungan langsung dengan pengelolaan sampah dari sumber. Sementara itu, Karang Taruna memiliki potensi sebagai motor penggerak generasi muda dalam membangun budaya peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan kreatif, seperti edukasi digital, pengelolaan bank sampah, pemanfaatan barang bekas, hingga kegiatan kerja bakti yang melibatkan masyarakat. Sinergi antara keluarga, organisasi kepemudaan, dan pemerintah kelurahan menjadi modal sosial yang penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas individu maupun kelompok dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi di lingkungannya. Oleh karena itu, Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk **"Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Kelurahan Sukabumi Selatan"** melalui metode penyuluhan interaktif dan diskusi partisipatif. Materi yang disampaikan meliputi pengelolaan sampah rumah tangga, penerapan prinsip 3R, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengelolaan minyak jelantah, serta penguatan peran ibu rumah tangga dan Karang Taruna sebagai agen perubahan lingkungan. Selain penyampaian materi, peserta juga diajak menyusun rencana aksi bersama berupa gerakan got bersih bebas jentik, program satu rumah satu tanaman, dan sedekah sampah sebagai bentuk implementasi perilaku peduli lingkungan.

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen masyarakat dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya menjaga kebersihan lingkungan yang dimulai dari rumah tangga, memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, serta membangun kolaborasi yang berkesinambungan antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan ini diadakan pada hari Senin, 27 Juli 2026. Kegiatan dimulai pada jam 08:00 –17:00 WIB di Aula Kantor Kelurahan Sukabumi Selatan yang berlokasi di Jalan Raya Sukabumi Selatan Blok Haji Ansar no.1, Jakarta Barat. Kegiatan ini mengusung tema

“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan”. Kegiatan merupakan berkolaborasi dengan enam perguruan tinggi, yaitu Politeknik LP3I, STIE Wiyatamandala, Universitas Budi Luhur, STIE Bisnis Indonesia dan Politeknik Tempo.

Sasaran kegiatan merupakan unsur kelembagaan dan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Gerakan Pemilahan Sampah di tingkat kelurahan hingga rukun warga (RW). Peserta kegiatan terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) Kelurahan Sukabumi Selatan, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP), Satuan Tugas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Satgas Gulkarmat), Bhabinkamtibmas, Babinsa, pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan, Ketua Karang Taruna Kelurahan, Ketua RW 01 sampai dengan RW 08 beserta perwakilan, anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK), Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), kader PKK tingkat RW, serta pengurus Karang Taruna Unit RW yang dipersiapkan sebagai pendamping kegiatan pengelolaan sampah dan penguatan kelembagaan bank sampah di masing-masing wilayah.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan Pemerintah Kelurahan Sukabumi Selatan untuk menentukan waktu, tempat, sasaran kegiatan, serta kebutuhan teknis pelaksanaan. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Materi yang disiapkan meliputi gambaran umum pengelolaan sampah di Indonesia dan Provinsi DKI Jakarta, kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan sampah, pentingnya pemilahan sampah dari sumber, penerapan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R), serta penguatan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah (*lecture method*) yang dipadukan dengan diskusi interaktif (*interactive discussion*). Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta mengenai permasalahan sampah, kebijakan pengelolaan sampah, serta langkah-langkah teknis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mencakup kondisi pengelolaan sampah nasional dan Provinsi DKI Jakarta, substansi Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber, teknik pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, serta pentingnya penerapan prinsip 3R sebagai upaya mengurangi timbulan sampah dari rumah tangga.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dalam bentuk tanya jawab antara narasumber dan peserta. Metode ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengemukakan permasalahan yang dihadapi di lingkungan masing-masing, memperoleh solusi yang sesuai dengan kondisi lapangan, serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi juga menjadi sarana untuk membangun komitmen bersama dalam mengimplementasikan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di lingkungan Kelurahan Sukabumi Selatan.

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung, keaktifan dalam sesi diskusi, serta respons peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengidentifikasi pemahaman peserta mengenai pentingnya pemilahan sampah dari sumber dan komitmen mereka untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah di lingkungan masing-masing. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam menilai efektivitas kegiatan sekaligus sebagai bahan rekomendasi untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya.

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan” dengan fokus pada edukasi pemilahan sampah dari sumber dan penguatan tata kelola bank sampah sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara tatap muka yang dipadukan dengan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan juga diisi dengan penyerahan cenderamata secara simbolis kepada Lurah Sukabumi Selatan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan pemerintah kelurahan terhadap pelaksanaan program pengabdian. Sebagai tindak lanjut, dilakukan penjajakan komitmen bersama antara tim pelaksana, pemerintah kelurahan, dan unsur masyarakat untuk mendorong pembentukan serta penguatan kelembagaan bank sampah di tingkat Rukun Warga (RW). Pemilihan tema tersebut didasarkan pada hasil identifikasi kondisi di lapangan yang menunjukkan masih terbatasnya kapasitas pengelolaan sampah di tingkat masyarakat, sehingga diperlukan kegiatan edukasi dan pemberdayaan yang mampu menjembatani implementasi kebijakan pemerintah dengan praktik pengelolaan sampah yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada Senin, 27 Juli 2026 di Aula Kantor Kelurahan Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.

Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa kolaborasi dari 5 perguruan tinggi yaitu Politeknik LP3I, STIE Wiyatamandala, Universitas Budi Luhur, STIE Bisnis Indonesia dan Politeknik Tempo. Kegiatan ini ditujukan pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kelurahan Sukabumi Selatan, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP), Satuan Tugas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Satgas Gulkarmat), Bhabinkamtibmas, Babinsa, pengurus Tim Penggerak PKK Kelurahan, Ketua Karang Taruna Kelurahan, Ketua RW 01 sampai dengan RW 08 beserta perwakilan, anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK),

Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), kader PKK tingkat RW, serta pengurus Karang Taruna Unit RW yang dipersiapkan sebagai pendamping kegiatan pengelolaan sampah dan penguatan kelembagaan bank sampah di masing-masing wilayah.

Pemaparan Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sambutan dari Bapak Anjas Umaryadi, S.K.M. yang menjelaskan beberapa masalah yang dihadapi oleh Kelurahan Sukabumi Selatan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan bernilai ekonomi yang sejalan dengan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber. Salah satu masalah yang dihadapi adalah kurang aktifnya bank sampah tingkat RW, belum adanya kelembagaan yang terstruktur. Melalui kegiatan ini, beliau mengharapkan masyarakat dapat bersama – sama menyadari pentingnya pembentukan bank sampah sebagai instrumen utama dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai fakta dan kondisi pengelolaan sampah di Indonesia yang disampaikan oleh narasumber dari Politeknik Tempo. Materi ini bertujuan membangun kesadaran peserta mengenai urgensi pengelolaan sampah melalui penyajian data dan kondisi aktual pengelolaan sampah di tingkat nasional. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup, timbulan sampah yang tercatat pada tahun 2024 mencapai sekitar 34,2 juta ton per tahun dari 317 kabupaten/kota yang melaporkan data. Dari jumlah tersebut, sekitar 59,74% sampah telah terkelola, sedangkan 40,26% masih belum tertangani secara optimal. Komposisi sampah nasional didominasi oleh sisa makanan (sekitar 39%), diikuti sampah plastik (sekitar **20%**), kayu atau ranting, serta kertas dan karton. Selain itu, rumah tangga masih menjadi penyumbang terbesar timbulan sampah di Indonesia dengan proporsi lebih dari 50% dari total sampah yang dihasilkan. Data tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah dari sumber menjadi salah satu strategi penting untuk mengurangi beban tempat pemrosesan akhir sekaligus meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan sampah nasional.

Setelah penyampaian materi mengenai kondisi persampahan nasional, kegiatan dilanjutkan dengan materi "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan" yang disampaikan oleh Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta. Materi ini menitikberatkan pada pembentukan karakter peduli lingkungan melalui perubahan perilaku sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, membiasakan pemilahan sampah rumah tangga, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, mengelola minyak jelantah secara tepat, serta menerapkan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) sebagai bagian dari gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, materi juga menekankan peran strategis ibu rumah tangga sebagai pengelola sampah dari sumber serta Karang Taruna sebagai motor penggerak kegiatan lingkungan di tingkat masyarakat. Peserta diajak untuk memahami bahwa perubahan perilaku individu yang dilakukan secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan secara kolektif. Materi juga memperkenalkan beberapa aksi sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan tempat tinggal, antara lain gerakan got bersih bebas jentik, program satu rumah satu tanaman, serta pemanfaatan sampah yang masih memiliki nilai guna sebagai bagian dari upaya membangun budaya peduli lingkungan.

Setelah penyampaian materi dari Tim Dosen LP3I, acara dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang sangat disambut antusias dari para audiens.



Gambar 2. Kegiatan dibuka oleh Kepala Kelurahan Sukabumi Selatan



Gambar 3. Tim dosen LP3I memulai pemaparan materi dipimpin oleh Ibu Inna Hanarti



Gambar 3. Tim dosen LP3I



Gambar 4. Foto bersama tim dosen dan Kepala Kelurahan Sukabumi Selatan

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Kelurahan Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai urgensi pengelolaan sampah nasional dan Jakarta, serta ketentuan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber. Temuan lapangan yang menunjukkan baru satu bank sampah tingkat RW yang aktif dari tujuh RW yang ada menjadi dasar lahirnya komitmen bersama antara Kelurahan, TP PKK, LMK, FKDM, dan Karang Taruna untuk membentuk bank sampah di setiap RW, yang akan dikawal langsung oleh Pengurus Karang Taruna Unit RW sebagai pendamping keberlanjutan program. Sinergi kompetensi Program Studi Manajemen, Manajemen Pemasaran Internasional, Desain Media, dan Produksi Media terbukti relevan untuk mendukung penguatan kelembagaan bank sampah secara menyeluruh, mulai dari tata kelola organisasi dan keuangan, nilai ekonomi hasil sampah, identitas visual dan media edukasi, hingga dokumentasi dan publikasi keberlanjutan program. Model pendampingan lintas disiplin ini direkomendasikan untuk direplikasi pada kelurahan lain di DKI Jakarta yang menghadapi kesenjangan serupa antara regulasi pemilahan sampah dan ketersediaan kelembagaan bank sampah di tingkat RW.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023*.

Fikri, E., Purwanto, P., & Sunoko, H. R. (2016). *Life Cycle Assessment of Household Hazardous Waste Management Options for Semarang City, Indonesia*. *International Journal of Environment and Waste Management*, 17(2), 146–157.

Gubernur DKI Jakarta. 2026. Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2026 tentang Gerakan Pemilahan dan Pengolahan Sampah dari Sumber. Jakarta: Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Jose de Assis Moniz, J., Sudarma, I. M., & Suarna, I. W. (2016). *Perception and Attitude Towards Community Systems Reduce, Reuse and Recycle (3R) in Waste Management in Dili*. *ECOTROPHIC*, 10(2), 137–141.

Kelurahan Sukabumi Selatan. 2026. Profil Sejarah, Geografi, dan Demografi Kelurahan Sukabumi Selatan. <https://barat.jakarta.go.id/kelurahan/sukabumi-selatan> (diakses 2 Agustus 2026).

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat. 2026. 5 Perguruan Tinggi Edukasi Warga Kelola Sampah di Sukabumi Selatan. <https://barat.jakarta.go.id/berita/5-perguruan-tinggi-edukasi-warga-kelola-sampah-di-sukabumi-selatan> (diakses 2 Agustus 2026).

Prakasa, Y. ., Wahyuni, S. ., & Rahayu, S. Y. S. (2025). Implementation of the 3R Waste Disposal (TPS-3R) program in Tanah Sareal District, Bogor City. *Indonesian Journal of Applied Environmental Studies*, 6(1), 47–51. <https://doi.org/10.33751/injast.v6i1.28>

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). 2025. Kinerja Pengelolaan Sampah 2020–2024. Diolah oleh Tempo Media Lab, terbit 30 Oktober 2025.